

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini semakin pesat. Hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, dengan begitu perkembangan yang ada dapat dikuasai, dimanfaatkan semaksimal mungkin dan dikembangkan lebih baik lagi. Pendidikan merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satu tujuan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya peningkatan dan penyempurnaan sistem penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi kepada kualitas hasil pendidikan. Di dalam tujuan pendidikan nasional menurut UU (no 20, 2003) tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan pengajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, yang secara otomatis meningkatkan anak didik ke

arah yang lebih baik. Bila diamati keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya diukur dengan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan. Semakin banyak siswa yang dapat mencapai tingkat pemahaman dan penguasaan materi semakin tinggi maka semakin tinggi tingkat keberhasilan dari pengajaran tersebut.

Sebelum memperoleh prestasi belajar yang memuaskan tersebut, siswa mempunyai hambatan-hambatan dalam mencapai kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Hadari Nawawi (1984: 128) “Disiplin merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap personil tentang tugas dan tanggung jawab atas semua pekerjaan. Tanpa ada disiplin, kadang waktu belajar akan terbuang sia-sia cara belajar yang baik tidak merupakan bakat namun merupakan kecakapan yang dimiliki setiap orang dengan jalan latihan. Disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik. Jadi dengan memiliki disiplin belajar yang baik akan memberikan hasil yang memuaskan. Dalam usaha mendisiplinkan belajar banyak pengajar menyadari bahwa dengan cara memberikan pekerjaan rumah dianggap baik karena siswa dapat berlatih mengerjakan soal-soal di rumah, agar lebih memahami materi yang diberikan.

Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar disamping perlu adanya kedisiplinan juga dibutuhkan suatu motivasi tersendiri agar keinginan belajar dapat tercapai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud (1990:539) “Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Hasil belajar akan optimal bila ada motivasi yang tepat. Disini peran guru sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberi motivasi agar anak didiknya belajar dengan baik.

Belajar menurut Slameto (2002:78) adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya kecakapan baru dan kemampuan yang diperoleh seseorang bukan karena adanya proses pertumbuhan melainkan karena adanya kegiatan belajar. Kemampuan dan kecakapan tersebut meliputi perbuatan verbal, lisan maupun tulisan, keterampilan *mekanikal*, *klerikal* atau *problem solving* yang bertahan beberapa waktu dan yang secara langsung dapat diukur/dinilai dengan menggunakan kajian tes yang telah ditentukan. Menurut Kristina Wahyu (2004:3) “Masalah prestasi belajar memang sangat penting dari pendidikan dan pengajaran karena prestasi belajar berfungsi sebagai pengukur keberhasilan program terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan”. Prestasi belajar akuntansi

menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya kewajiban bagi siswa yang belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi. Kegiatan pembelajaran akuntansi terjadi dalam waktu yang telah ditentukan batas-batasnya dan dapat diketahui hasilnya melalui kontrol pencapaian prestasi baik minimal maupun maksimal.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai motivasi belajar dan kedisiplinan belajar dengan cara memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dalam hubungannya prestasi belajar akuntansi, diperlukan suatu penelitian. Berdasarkan asumsi di atas, maka penulis dalam penelitian ini menentukan kajian dalam judul sebagai berikut: “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI I WONOGIRI TAHUN AJARAN 2006/2007”

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Wonogiri.
2. Penelitian ini terbatas pada pokok permasalahan mengenai pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah dengan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Wonogiri.

3. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Wonogiri semester gasal tahun 2006/2007.

C. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian untuk menemukan sebuah kebenaran akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang didalamnya mengandung masalah-masalah yang harus dipecahkan. Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Wonogiri?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Wonogiri?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Wonogiri?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat diuraikan dalam penelitian ini untuk memperjelas arah penelitian. Untuk tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Wonogiri.

2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Wonogiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan dalam mengerjakan pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Wonogiri.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diambil setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti.
2. Bagi guru, khususnya guru bidang studi akuntansi, sebagai masukan bahwa dengan memberikan motivasi dan mendisiplinkan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah pada mata pelajaran akuntansi dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi siswa, sebagai masukan bahwa dengan disiplin mengerjakan pekerjaan rumah, mereka akan lebih giat berlatih memecahkan soal-soal sehingga prestasi belajarnya akan meningkat.

F. Sistematika Skripsi

Skripsi ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan teori mengenai prestasi belajar, pengertian motivasi belajar, pengertian kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji prasyarat, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN GAMBARAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN